

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap satuan kerja dalam pemerintahan memiliki anggaran demi menunjang pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari. Besaran anggaran yang dimiliki berbeda-beda tergantung dengan kebutuhan dan tugas pokok serta fungsi dari satuan kerja itu sendiri. Dalam hal penggunaan anggaran, negara mengatur pelaksanaannya melalui Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 195 tahun 2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga.

Pelaksanaan anggaran merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan negara yang bertujuan untuk mencapai efektivitas dan efisiensi penggunaan dana publik. Pada satuan kerja pemerintah, khususnya Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud), pelaksanaan anggaran memiliki peran krusial dalam mendukung berbagai program dan kegiatan pendidikan serta kebudayaan di Indonesia. Salah satu satuan kerja di bawah Kemendikbud yang memiliki peran penting adalah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI), khususnya LLDIKTI Wilayah II Palembang.

LLDIKTI Wilayah II Palembang bertugas mengelola dan mengawasi pelaksanaan pendidikan tinggi di wilayahnya. Dalam menjalankan tugasnya, LLDIKTI Wilayah II Palembang harus memastikan bahwa anggaran yang

dialokasikan dapat digunakan secara optimal dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan demi menciptakan belanja negara yang lebih efektif dan efisien.

Kepala LLDIKTI Wilayah II (Prof. Iskhaq Iskandar, 2024) menyebutkan bahwa pada tahun 2022, capaian realisasi anggaran belanja sebesar Rp. 173.869.514.652,- atau 91.63% dari pagu anggaran sebesar Rp. 189.747.908.000,- Pada tahun 2023, capaian realisasi anggaran belanja sebesar Rp. 178.476.031.570,- atau 98,02 % dari pagu APBN Tahun 2023 sebesar Rp. 182.075.615.000,-. Pada tahun 2024, capaian realisasi anggaran belanja sebesar Rp. 202.375.163.092,- atau 98.94% dari pagu anggaran sebesar Rp. Rp. 204.539.309.000,-. Bisa dilihat dari table 1 berikut:

Tabel 1.1 Capaian Kinerja Tahun 2022 s.d. 2024

<b>Tahun</b>	<b>Pagu</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>	<b>Sisa Pagu</b>
2022	189.747.908.000	173.869.514.652	91.63	15.878.393.348
2023	182.075.615.000	178.476.031.570	98.02	3.599.583.430
2024	204.539.309.000	202.375.163.092	98.94	2.164.145.908

Kepala Bagian Umum LLDIKTI Wilayah II (Fansyuri, 2024) menyampaikan bahwa dalam pelaksanaan anggaran, kementerian keuangan menetapkan beberapa aspek dalam menentukan penilaian suatu unit instansi telah memiliki kualitas kinerja pelaksanaan anggaran yang baik yang diatur dalam Peraturan Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga melalui Indikator Pelaksanaan Anggaran yang terdiri dari 8 indikator yg dikategorikan dalam 3 aspek, yakni :

1. Aspek Kualitas Perencanaan Anggaran

Terdiri atas indikator Revisi DIPA dan Deviasi Halaman III DIPA

2. Aspek Kualitas Pelaksanaan Anggaran

Terdiri atas Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM.

3. Aspek Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran

Terdiri atas Capaian Output.

Pada Tahun Anggaran 2022, nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran LLDIKTI Wilayah II sebesar 96.58%. Pada Tahun Anggaran 2023, nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran LLDIKTI Wilayah II sebesar 96.70%. dan pada Tahun Anggaran 2024, nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran LLDIKTI Wilayah II sebesar 99.06%. Bisa dilihat pada gambar 1.1.

Gambar 1.1. Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran LLDIKTI Wilayah II



Pada gambar 1.1. terlihat bahwa ada peningkatan capaian kinerja pelaksanaan anggaran tiap tahunnya. Untuk mengetahui apa penyebab peningkatan capaian kinerja pelaksanaan anggaran serta dibutuhkan juga menganalisa apa saja yang menyebabkan nilai capaian kinerja pelaksanaan anggaran pada LLDIKTI Wilayah II menjadi kurang maksimal, dibutuhkan penelaahan pada penilaian tiap indikatornya sehingga didapatkan indikator mana saja yang menjadi poin plus dan indikator mana saja yang membutuhkan perhatian khusus.

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) didefinisikan sebagai Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implemtasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran (Perdirjen PB Nomor 5, 2022).

Menurut Bastian (2020), kinerja pelaksanaan anggaran merupakan cerminan dari efektivitas dan efisiensi penggunaan dana publik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi kinerja anggaran membantu dalam mengidentifikasi masalah dan hambatan yang dihadapi selama proses pelaksanaan anggaran serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang. Oleh karena itu, analisis kinerja pelaksanaan anggaran pada LLDIKTI Wilayah II Palembang merupakan langkah penting dalam upaya meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana publik.

Ibu Dalilaty (2024) selaku Penanggung Jawab Tim Perencanaan dan Penganggaran LLDIKTI Wilayah II menyatakan bahwa kinerja anggaran di LLDIKTI Wilayah II mengalami beberapa permasalahan selama periode Tahun Anggaran 2022 sampai dengan Tahun Anggaran 2024. Kendala tersebut terjadi pada Indikator Deviasi Halaman III DIPA, Indikator Belanja Kontraktual, serta Indikator penyerapan anggaran. Hal tersebut membuat LLDIKTI Wilayah II terus melakukan evaluasi untuk mencapai peningkatan kinerja dari tahun 2022 ke tahun 2024.

Dengan melihat dari permasalahan di atas maka penulis akan mengangkat judul “Analisis Kinerja Anggaran pada Satuan Kerja LLDIKTI Wilayah II Berdasarkan Indikator Pelaksanaan Anggaran”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kinerja pelaksanaan anggaran di LLDIKTI Wilayah II Palembang pada periode tahun 2022-2024 berdasarkan Perdirjen Perbendaharaan Nomor Per-5/PB/2022 ?
2. Bagaimana peran pengawasan dan evaluasi penggunaan anggaran dalam pelaksanaan anggaran di LLDIKTI Wilayah II Palembang

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada tesis ini adalah pada Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun Anggaran 2022 s.d. 2024 sesuai Perdirjen Perbendaharaan Nomor Per-5/PB/2022.

## **1.4 Tujuan penelitian**

1. Menganalisis Kinerja Pelaksanaan Anggaran: Untuk menganalisis kinerja pelaksanaan anggaran di LLDIKTI Wilayah II Palembang pada periode tahun 2023-2024.
2. Mengevaluasi Pengawasan dan Evaluasi: Untuk mengevaluasi sejauh mana kesulitan dalam pengawasan dan evaluasi penggunaan anggaran berdampak pada efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran di LLDIKTI Wilayah II Palembang.

### **1.5 Manfaat penelitian**

1. Manfaat Teoritis:
  - a. Menambah literatur dan pengetahuan tentang kinerja pelaksanaan anggaran di instansi pemerintah, khususnya di sektor pendidikan tinggi.
  - b. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan Perdirjen Perbendaharaan Nomor Per-5/PB/2022
2. Manfaat Praktis:
  - a. Memberikan wawasan dan rekomendasi yang dapat diimplementasikan oleh LLDIKTI Wilayah II Palembang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan anggaran.
  - b. Membantu LLDIKTI Wilayah II Palembang dalam mengidentifikasi dan mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam proses administrasi dan pengawasan anggaran.
3. Manfaat Kebijakan:

- a. Menyediakan data dan analisis yang dapat digunakan oleh pembuat kebijakan di Kemendikbud untuk memperbaiki sistem pengelolaan anggaran di satuan kerja lainnya.
  - b. Mendukung upaya reformasi birokrasi melalui peningkatan akuntabilitas dan transparansi penggunaan anggaran di instansi pemerintah.
4. Manfaat Sosial:
- a. Meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan dana publik di sektor pendidikan tinggi melalui peningkatan akuntabilitas dan transparansi.
  - b. Mendukung peningkatan kualitas pendidikan tinggi di LLDIKTI Wilayah II Palembang melalui penggunaan anggaran yang lebih efektif dan efisien.

### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada Penilaian terhadap kendala dalam proses administrasi yang mempengaruhi pelaksanaan anggaran di LLDIKTI Wilayah II Palembang

### **1.7 Sistematika Penelitian**

Bab I Pendahuluan Bab penahuluan terdiri dari :

- a. Latar belakang penelitian
- b. Rumusan masalah penelitian
- c. Batasan masalah penelitian
- d. Tujuan penelitian
- e. Manfaat penelitian

- f. Ruang Lingkup Penelitian
- g. Susunan dan Struktur Tesis

Bab II Kajian Pustaka terdiri dari :

- a. Kajian pustaka,
- b. Penelitian terdahulu,
- c. Kerangka berpikir,
- d. Hipotesis penelitian (opsional)

Bab III Metodologi Penelitian terdiri dari :

- a. Desain dan jadwal penelitian,
- b. Data penelitian, meliputi jenis data, populasi dan sampel penelitian serta teknik penarikan sampel (opsional)
- c. Konsep dan metode penelitian yang digunakan.

Bab IV Analisis dan Pembahasan terdiri dari :

- a. Gambaran Umum Instansi
- b. Analisis Deskriptif
- c. Indikator Pelaksanaan Anggaran
- d. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran
- e. Nilai IKPA LLDIKTI Wilayah II
- f. Peran Pengawasan dan Evaluasi Penggunaan Anggaran LLDIKTI Wilayah II

Bab V Kesimpulan dan Saran terdiri dari

- a. Kesimpulan
- b. Saran

Daftar Pustaka

Lampiran, dan lainnya.

